

PENGARUH KOMPONEN ARUS KAS DAN LABA BERSIH
TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BEI (BURSA EFEK INDONESIA)

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

CITRA SHINTA ANGGRAINI

0913010060/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2013

SKRIPSI

PENGARUH KOMPONEN ARUS KAS DAN LABA BERSIH
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BEI (BURSA EFEK INDONESIA)

Disusun Oleh :

Citra Shinta Anggraini
0913010060/FE/AK

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh
Tim Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 31 Mei 2013

Pembimbing :

Tim Penguji :

Pembimbing Utama

Ketua

Drs. Ec. R. Sjarief Hidajat, M.Si
NIP. 19600614 198803 1001

Drs. Ec. Saiful Anwar, Msi
NIP. 19580325 198803 1001

Sekretaris

Dra. Ec. Anik Yuliati, M.aks
NIP. 19610831 199203 2001

Anggota

Drs. Ec. R. Sjarief Hidajat, M.Si
NIP. 19600614 198803 1001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM.
NIP. 196 309 241 989 031 001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul :
“PENGARUH KOMPONEN ARUS KAS DAN LABA BERSIH TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BEI (BURSA EFEK INDONESIA)”

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan serta saran – saran dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs.Ec. Saiful Anwar, MSi selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr. Hero Priono, M.Si, Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “veteran” Jawa Timur.

5. Bapak Drs. Ec. R. Sjarief Hidajat, M.Si selaku dosen pembimbing yang dengan kesabaran, ketelatenan, dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk sampai terselesainya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa timur, khususnya program studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama ini.
7. Bapak dan ibu, kakak-kakak, keponakan saya dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan baik secara moril maupun materiil selama ini.
8. Dimas Fatchurrohman Rijali Wicaksono selaku orang terdekat saya yang telah memberikan dukungan selama ini.
9. Seluruh pihak atau pribadi yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAKSI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	10
2.2. Landasan Teori	12
2.2.1. Laporan Keuangan	12
2.2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan	12
2.2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan	14
2.2.1.3. Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan	15
2.2.1.4. Jenis-Jenis Laporan Keuangan	16
2.2.2. Laba	18
2.2.2.1. Pengertian Laba	18
2.2.2.2. Jenis – Jenis Laba	19
2.2.2.3. Laba Bersih.....	20

2.2.3.	Arus Kas	21
2.2.3.1.	Pengertian Arus Kas	21
2.2.3.2.	Laporan Arus Kas	22
2.2.4.	Klasifikasi Komponen Laporan Arus Kas	24
2.2.4.1.	Arus Kas dari Aktivitas Operasi	25
2.2.4.2	Arus Kas dari Aktivitas Investasi	25
2.2.4.3	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	26
2.2.5.	Harga Saham	27
2.2.5.1.	Pengertian Saham	27
2.2.5.2.	Jenis-jenis Saham.....	28
2.2.5.3.	Harga Saham	28
2.2.5.4.	Faktor–Faktor yang Mempengaruhi harga saham	29
2.2.5.5.	Analisis Pendekatan Harga Saham	30
2.3.	Kerangka Pikir	31
2.3.1	Pengaruh Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Harga Saham.....	31
2.3.2	Pengaruh Arus Kas Aktivitas Investasi Terhadap Harga Saham...	33
2.3.3	Pengaruh Arus Kas Aktivitas Pendanaan Terhadap Harga Saham	34
2.3.4	Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham	35
2.4	Hipotesis.....	37
BAB III	METODE PENELITIAN	38
3.1.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	38
3.2.	Teknik Penentuan Sampel	40
3.2.1.	Populasi	40
3.2.2.	Sampel	42

3.3.	Teknik Pengumpulan Data	43
3.3.1.	Jenis Data	43
3.3.2.	Sumber Data	44
3.3.3.	Pengumpulan Data	44
3.4.	Uji Kualitas Data	45
3.4.1.	Uji Asumsi Klasik	45
3.4.2.	Uji Normalitas.....	47
3.5.	Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	48
3.5.1.	Teknik Analisis	48
3.5.2.	Uji Hipotesis	49
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian.....	51
4.1.1.	Sejarah PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)	51
4.1.2.	Sejarah PT. Aneka Tambang, Tbk	55
4.1.3.	Sejarah PT. Cita Mineral Investindo, Tbk.....	56
4.1.4.	Sejarah PT. Bayan Resources, Tbk	56
4.1.5.	Sejarah PT. Bukit Asam (Persero), Tbk	57
4.1.6.	Sejarah PT. Citatah, Tbk.....	58
4.1.7.	Sejarah PT. Mitra Investindo, Tbk	60
4.1.8.	Sejarah PT. Radiant Utama Interinsco, Tbk	61
4.1.9.	Sejarah PT. Timah (Persero), Tbk.....	63
4.2.	Deskripsi Hasil Penelitian	65
4.2.1.	Variabel Arus Kas Dari Aktivitas Operasi (X_1).....	65
4.2.2.	Variabel Arus Kas Dari Aktivitas Investasi (X_2)	67
4.2.3.	Variabel Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan (X_3)	69

4.2.4.	Variabel Laba Bersih (X_4)	71
4.2.5	Variabel Harga Saham (Y).....	73
4.3.	Uji Asumsi Klasik.....	75
4.3.1.	Uji Multikolinearitas	75
4.3.2.	Uji Autokorelasi	76
4.3.3.	Uji Heterokedastisitas.....	76
4.3.4.	Uji Normalitas.....	77
4.4.	Analisis Regresi Linear Berganda	78
4.4.1.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	78
4.4.2.	Uji F	80
4.4.3.	Koefisien Determinasi (R-Square)	81
4.4.4.	Uji t	81
4.5.	Pembahasan	82
4.5.1.	Pengaruh Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Harga Saham.....	82
4.5.2.	Pengaruh Arus Kas Aktivitas Investasi Terhadap Harga Saham...	84
4.5.3.	Pengaruh Arus Kas Aktivitas Investasi Terhadap Harga Saham...	84
4.5.4.	Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham	86
4.5.5.	Implikasi Hasil Penelitian.....	87
4.6.	Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu.....	89
4.7.	Keterbatasan Penelitian.....	90
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
5.1.	Kesimpulan.....	91
5.2.	Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel

2.1.	Bagan Kerangka Pikir	37
4.1.	Data Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Tahun 2008-2011	66
4.2.	Data Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Tahun 2008-2011	68
4.3.	Data Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2008-2011	70
4.4.	Data Laba Bersih Tahun 2008-2011	72
4.5.	Data Harga Saham Tahun 2008-2011	74
4.6.	Hasil Uji Multikolinearitas	75
4.7.	Hasil Uji Autokorelasi	76
4.8.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	77
4.9.	Hasil Uji Normalitas	78
4.10.	Persamaan Regresi Berganda	79
4.11.	Hasil Uji F	80
4.12.	Nilai Adj R^2	81
4.13.	Hasil Uji t	82
4.14.	Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Grafik BUMI selama periode 2008 – 2011	7
Gambar 2.1.	Bagan Kerangka Pikir	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rekapitulasi Data Penelitian
- Lampiran 2 : Input Regresi Linier Berganda
- Lampiran 3 : Output Regresi Linier Berganda

PENGARUH KOMPONEN ARUS KAS DAN LABA BERSIH TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI (BURSA EFEK INDONESIA)

Oleh:

Citra Shinta Anggraini

Abstraksi

Pasar modal mempunyai peranan penting bagi banyak pihak, khususnya bagi badan usaha dan investor. Indikator penting dalam mempelajari tingkah laku pasar bagi investor adalah dengan melihat perkembangan harga saham, harga saham merupakan indikator keberhasilan pengelola perusahaan dimana kekuatan pasar ditunjukkan dengan transaksi perdagangan pada hasil pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Harga saham suatu perusahaan selalu mengalami pergerakan naik atau turun. Pergerakan pada harga saham inilah yang dapat memberikan keuntungan bagi para investor. Oleh karena itu, para investor sangat membutuhkan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham baik secara langsung maupun tidak.

Variabel penelitian adalah Arus kas dari aktivitas operasi (X_1), Arus kas dari aktivitas Investasi (X_2), Arus kas dari aktivitas pendanaan (X_3), Laba Bersih (X_4), Harga Saham (Y). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang telah terdaftar pada PT. Bursa Efek Indonesia pada periode 2008-2011 sebanyak 34 perusahaan pertambangan. Jumlah sampel sebanyak 8 perusahaan pertambangan dengan metode purposive sampling. Data yang digunakan adalah data kuantitatif. Dan teknik pengolahan data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda serta untuk mengetahui pengaruhnya digunakan uji F dan uji t.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini “Terdapat pengaruh kandungan informasi arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” tidak terbukti kebenarannya.

Keyword: Arus kas dari aktivitas operasi, Arus kas dari aktivitas Investasi, Arus kas dari aktivitas pendanaan, Laba Bersih, Harga Saham

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana (investor) dapat memilih alternatif investasi yang memberikan return yang paling optimal. Dana yang didapatkan perusahaan melalui penjualan sekuritas (saham) merupakan hasil perdagangan saham-saham perusahaan yang dilakukan di pasar perdana (Tandelilin, 2001 : 13)

Pasar modal mempunyai peranan penting bagi banyak pihak, khususnya bagi badan usaha dan investor. Indikator penting dalam mempelajari tingkah laku pasar bagi investor adalah dengan melihat perkembangan harga saham, harga saham merupakan indikator keberhasilan pengelola perusahaan dimana kekuatan pasar ditunjukkan dengan transaksi perdagangan pada hasil pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Harga saham penting bagi perusahaan karena hal tersebut merupakan salah satu alasan utama bagi para investor untuk membeli saham sebagai bentuk investasinya pada perusahaan. Investasi tersebut tentunya sangat diperlukan oleh perusahaan, sebab dalam menjalankan usahanya dibutuhkan dana yang tidak sedikit. Cara untuk memperoleh dana salah satunya adalah dengan menerbitkan dan menjual saham melalui Pasar Modal atau Bursa Efek sebagai perantara. Investasi saham (stock investment) adalah investasi pada modal saham perusahaan (Simamora, 2000 : 445)

Harga saham suatu perusahaan selalu mengalami pergerakan naik atau turun. Pergerakan pada harga saham inilah yang dapat memberikan keuntungan bagi para investor. Oleh karena itu, para investor sangat membutuhkan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham baik secara langsung maupun tidak. Menurut Sawidji (1996 : 81) : “Faktor-faktor yang utama yang menyebabkan harga saham adalah persepsi yang berbeda dari masing-masing investor sesuai informasi yang didapat”.

Sebagai surat berharga yang ditransaksikan di pasar modal, harga saham selalu mengalami fluktuasi, naik turun dari waktu ke waktu yang lain. Dalam jangka pendek pergerakan saham tidak dapat diramal secara pasti, fluktuasi harga saham tergantung kepada kekuatan penawaran dan permintaan. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, harga akan cenderung naik. Sebaliknya, kalau terjadi kelebihan penawaran, harga akan cenderung turun. Nilai pasar saham di pasar modal dipengaruhi oleh

berbagai faktor, baik internal maupun eksternal perusahaan. Pada umumnya fluktuasi nilai pasar saham disebabkan oleh perubahan pendapatan/laba perusahaan yang tercermin dalam kinerja perusahaan. Hal ini menyebabkan nilai perusahaan menjadi ukuran yang sangat penting bagi investor dalam mengambil keputusan pembelian suatu saham.

Dengan Pasar modal diharapkan aktivitas perekonomian menjadi meningkat dan menampakkan perannya dalam menumbuh kembangkan perekonomian nasional, sehingga harga sekuritas akan menjadi lebih fair dan menarik, serta meningkatkan profesionalisme dan kinerjanya (Rusdin 2006 : 56).

Perkembangan harga saham di pasar modal merupakan indikasi penting untuk mempelajari tingkah laku pasar yaitu investor. Dalam menentukan apakah investor akan melakukan transaksi di pasar modal, biasanya ia akan mendasarkan keputusannya pada berbagai informasi yang dimilikinya, baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi. Salah satu informasi yang tersedia di publik adalah laporan keuangan tahunan perusahaan emiten yang telah di audit, yang komponennya meliputi : (1) neraca, (2) laba rugi, (3) perubahan ekuitas, (4) arus kas, (5) catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang paling murah dan mudah didapat dibandingkan informasi lainnya. Informasi laporan keuangan sudah cukup menggambarkan perkembangan perusahaan dan berbagai hal yang telah dicapainya (Tandelilin, 2001 : 233). Tujuan

utama Laporan Keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan bagi investor, kreditor, dan pengguna lainnya. Laba dalam Laporan Keuangan merupakan salah satu parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor. Investor juga menggunakan informasi laporan arus kas sebagai ukuran kinerja perusahaan. Kedua ukuran kinerja, yaitu laba dan informasi arus kas, harus dapat menyakinkan investor serta menjadi fokus perhatian investor dalam mengambil keputusan.

Beberapa laporan keuangan yang penting bagi calon investor dapat mengetahui bagaimana kondisi perusahaan, laporan keuangan yang penting bagi calon investor diantaranya adalah laporan keuangan laba rugi dan laporan arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Laporan laba rugi calon investor memperoleh gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian atas investasi yang dilakukan oleh investor sejak jumlah dana yang sudah digunakannya (Swardjono, 2005:459).

Laporan arus kas juga menyediakan informasi mengenai penerimaan dan pembayaran selama periode tertentu. Untuk mengetahui informasi tersebut laporan arus kas melaporkan : (1) kas yang mempengaruhi operasi selama satu periode, (2) transaksi investasi perusahaan , (3) transaksi pembiayaan dan (4) kenaikan atau penurunan bersih dalam kas selama satu periode. Laporan arus kas menyajikan informasi tentang sumber dan penggunaan kas bersih dari aktivitas- aktivitas operasi, arus kas dari

aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan. (Weygant, 1995 : 237).

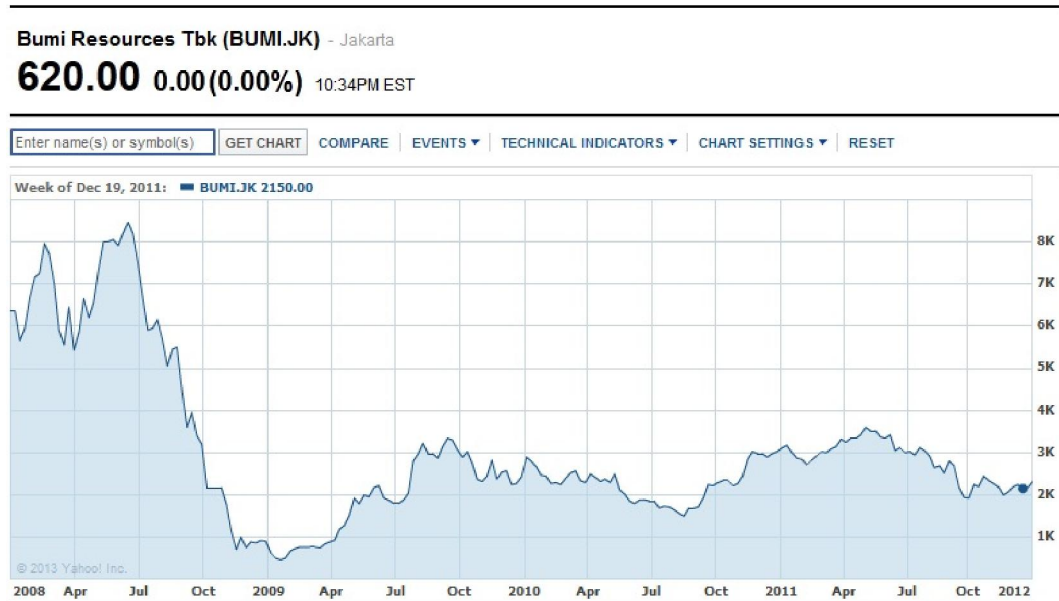
Efek bersih dari arus kas dan setara kas tersebut dalam suatu periode dapat dilaporkan sehingga saldo awal dan akhir kas dan setara kas dapat direkonsiliasi. Aktivitas operasi berkaitan dengan pengolahan (manufacturing) dan penjualan barang atau menyediakan jasa-jasa tidak untuk fungsi-fungsi investasi dan pendanaan. Aktivitas investasi termasuk melakukan dan penagihan pinjaman, pembelian dan penjualan aktiva tetap serta pembelian utang dan saham perusahaan lain. Aktiva pendanaan meliputi penerimaan dana-dana ekuiti dan memberikan pengembalian (return) kepada pemilik atas investasinya, pendanaan dari pinjaman dan penyelesaian utang serta menentukan dan membayar untuk sumber-sumber lain yang diperoleh dari kreditur atas yang tidak lancar.

Dalam hal ini khususnya informasi mengenai arus kas merupakan salah satu informasi yang dapat dipakai sebagai pengambilan keputusan investasi. Bagi para investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Komponen laporan keuangan merupakan informasi penting yang tersedia dan di publikasikan di bursa efek. Informasi yang dibutuhkan oleh investor tersedia dan harga sekuritas berubah secara penuh, karena adanya informasi yang berkaitan melalui publikasi laporan keuangan di bursa efek. Informasi tentang arus kas sebuah perusahaan bermanfaat bagi para investor sebagai landasan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut (Simamora, 2002 : 179).

Simamora (2002 : 180) Laporan arus kas memuat informasi yang lebih rinci tentang bagaimana aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik berubah akibat penerimaan kas dan pengeluaran kas yang berasal dari aktivitas – aktivitas operasi perusahaan.

Berikut ini adalah grafik data untuk nilai harga saham salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011.



Gambar 1.1.

Grafik BUMI selama periode 2008 – 2011

Berdasarkan data grafik perusahaan PT.BUMI RESOURCES Tbk di atas dapat kita simpulkan bahwa saham mengalami penurunan yang cukup signifikan pada akhir tahun 2008 dan akhirnya pada tahun 2011 saham cenderung stabil.

Berdasarkan latar belakang harga saham yang mengalami fluktuasi cukup signifikan di atas, maka peneliti melakukan suatu penelitian yang berjudul "Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

”Apakah kandungan informasi arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih berpengaruh secara positif terhadap harga saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk menguji dan membuktikan apakah pengaruh kandungan informasi arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4. Manfaat Penelitian

Peneliti ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat dan sumbangan kepada perusahaan yang bersangkutan, dunia keilmuan dan pengetahuan maupun informasi bagi individu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan perusahaan untuk lebih memperhatikan komponen arus kas dan laba bersih dalam menduga harga saham terhadap perusahaan yang terdapat pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Peneliti

Melatih berfikir secara ilmiah dan kreatif dengan mencoba menganalisa data yang diperoleh guna memecahkan masalah yang berkaitan dengan factor-faktor fundamentalis dan harga saham yang nantinya berguna apabila diperlukan dalam pekerjaan di bidang akuntansi.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik tentang pengaruh komponen arus kas dan laba bersih dalam menduga harga saham pada perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia.